LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 DI SMP NEGERI 2 BOJA



Disusun Oleh:

Nama: Condro Surekso

Nim : 4401409009

Prodi : Pendidikan Biologi

PENGESAHAN

Laporan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) 2 ini disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unerversitas Negeri Semarang.

Hari : Jumat

Tanggal: 5 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si.

NIP. 195507311985031002

SMP 2

ONAS PENDIO

BOJ

NIP. 19650909 198902 1 001

Kampus Pengembangan PPL

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang selanjutnya disebut PPL2 di SMP Negeri 2 Boja. Tujuan penyusunan laporan ini adalah sebagai bukti dan tindak lanjut atas pelaksanaan PPL2 di SMPN 2 Boja. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL2 ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

- Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
- 2. Bapak Drs.Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
- 3. Bapak Drs. Krispinus Kedati Pukan, M.Si. selaku Dosen Pembimbing dan sekaligus selaku Dosen Koordinator PPL SMPN 2 Boja.
- 4. Bapak Asikin, M.Pd. selaku Kepala SMP N 2 Boja yang telah memberi izin dalam pelaksanaan PPL 2.
- 5. Ibu Dra. Marita Laksmiwati, M.Si selaku koordinator guru pamong SMP N 2 Boja.
- 6. Ibu Dra. Tri Indratwari P. selaku guru pamong Mata Pelajaran Biologi.
- 7. Bapak dan Ibu Guru serta staf karyawan SMP N 2 Boja yang telah membantu dalam melengkapi laporan ini.
- 8. Bapak, Ibu, adik- adik ku yang selalu mendoakan dan mendukungku dalam pembuatan laporan ini.
- 9. Semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan PPL 2.

Semarang, 6 September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI iv
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Tujuan 1
C. Manfaat
BAB II LANDASAN TEORI
A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
B. Dasar Pelaksanaan PPL
C. Sekolah Latihan
D. Peran Dan Tugas Guru 4
E. Kompetensi Guru 4
BAB III PELAKSANAAN 6
A. Waktu dan Tempat 6
B. Tahapan Kegiatan 6
C. Materi kegiatan
D. Proses Pembimbingan 7
E. Faktor pendukung dan penghambat selama PPL 8
BAB IV PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Saran
REFLEKSI DIRI

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam UU No. 20, Tahun 2003. Pasal 3 menyebutkan, "Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab." Maka diperlukan suatu system pendidikan dan tenaga pendidik yang mantap.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menghasilkan tenaga kependidikan berusaha menyiapkan tenagatenaga akademik unggul yang memiliki kompetensi lengkap sebagai seorang pendidik. Untuk itulah, mahasiswa Universitas Negeri Semarang khususnya program kependidikan diharuskan menempuh kegiatan pelatihan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah yang selanjutnya kegiatan kegiatan pelatihan disebut Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan sendiri bertujuan menyiapakan mahasiswa praktikkan agar menjadi calon tenaga kependidikan profesional, sesuai dengan prinsip- prinsip pendidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasaiswa agar menjadi calon pendidik yang professional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi professional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

Secara umum kegiatan PPL bermanfaat memberi bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan dapat memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik,professional, personal, dan sosial.

Secara khusus manfaat dari pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti PROTA, PROMES, SILABUS, KKM, RPP, dll yang di bimbing oleh guru pamong masing- masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Memberikan masukkan kepada sekolah atas hal- hal atau ide- ide baru dalam melakasanakan proses pendidikan.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanakaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi universitas dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kuriuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semestersemester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikkan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam peyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah (Pusat Pengembangan PPL, 2012)

Kegiatan PPL dilaksanakan di kampus dan disekolah latihan yang bertujuan memberikan beberapa pengalaman yang meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah tempat latihan.

Sasaran dari PPL adalah mahasiswa UNNES khususnya program kependidikan yang telah memenuhi syarat yaitu telah menempuh minimal 110 SKS, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan untuk menunjang tercapainya empat kompetensi tenaga pendidik.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam peraturan tesebut memuat 23 pasal yang mengatur semua hal-hal teknis tentang pelaksanaan PPL.

C. Sekolah Latihan

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa / murid di bawah pengawasan guru. Sedangkan sekolah latihan merupakan sekolah tempat mahasiswa praktikan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan.

D. Peran dan Tugas Guru

Peran guru dalam proses pembelajaran menurut (Tjipto Subadi, 2010)

- a) Guru sebagai sumber belajar.
- b) Guru sebagai fasilitator.
- c) guru sebagai pengelola.
- d) Guru sebagai demonstrator.
- e) Guru sebagai pembimbing.
- f) Guru sebagai motivator.
- g) Guru sebagai evaluator.

Selain beberapa peran guru yang telah diuraikan di atas harus disadari pula tugas pokok seorang guru. Menurut Undang Undang No. 20 Tahun 2003 dan Undang Undang No. 14 Tahun 2005 Tugas Pokok Guru, adalah;

- a) Guru Sebagai Pendidik.
- b) Guru Sebagai Pengajar.
- c) Guru Sebagai Pembimbing.
- d) Guru Sebagai Pengarah.
- e) Guru Sebagai Pelatih.
- f) Guru Sebagai Penilai dan Pengevaluasi dari Peserta Didik.

E. Kompetensi Guru

Dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru yaitu:

Kompetensi Pedagogik (kemampuan dalam pengelolaan peserta didik)

- 1. pemahaman wawasan atau landasan kependidikan;
- 2. pemahaman terhadap peserta didik;
- 3. pengembangan kurikulum/silabus;
- 4. perancangan pembelajaran;
- 5. pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis;
- 6. evaluasi hasil belajar; dan
- 7. pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi Kepribadian (kemampuan kepribadian) yang harus:

- 1. mantap;
- 2. stabil;
- 3. dewasa;
- 4. arif dan bijaksana;
- 5. berwibawa;
- 6. berakhlak mulia;
- 7. menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
- 8. mengevaluasi kinerja sendiri; dan
- 9. mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Kompetensi Sosial (kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat) untuk:

- 1. berkomunikasi lisan dan tulisan:
- 2. menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional;
- 3. bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik; dan
- 4. bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

Kompetensi Profesional (kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam)

yang meliputi:

- konsep, struktur, dan metoda keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/koheren dengan materi ajar;
- 2. materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah;
- 3. hubungan konsep antar mata pelajaran terkait;
- 4. penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari; dan
- 5. kompetisi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik PPL2 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agusutus 2012 sampai dengan 20 oktober 2012 di SMP Negeri 2 Boja yang beralamat di Jl. Tampingan-Boja, Kecamatan Boja, kabupaten Kendal.

B. Tahapan Kegiatan

1. Mengamati Cara Mengajar Guru Mata Pelajaran Biologi SMPN 2 Boja.

Praktikkan melakukan pengamatan terhadap cara mengajar guru, kegiatan ini dilakukan pada waktu orientasi dan observasi sebagai bekal dan masukkan untuk praktikan pada kegiatan PPL2

2. Pembuatan Instrumen Pembelajaran

Praktikan membuat instrumen pembelajaran yang akan digunakan praktikan pada latihan mengajar sesuai dengan bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong.

3. Pengajaran Terbimbing

Pratikan melakukan pengajaran terbimbing di kelas dengan bimbingan guru pamong menggunakan instrumen pembelajaran yang telah dibuat.

4. Pengajaran Mandiri

Praktikan melakukan pengajaran mandiri dikelas dengan sesekali guru pamong ikut mendampingi praktikan sebagai observer dan memberi masukan kepada praktikan atas pembelajaran yang telah dilakukan.

5. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar.

Pelaksanaan Ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu keenam dan minggu kedelapan. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan, dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

6. Penyusunan Laporan PPL.

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan selama pelaksanaan PPL2. Dalam penyusunan laporan praktikan mengkonsultasikan isi

laporan pada guru pamong untuk mendapatkan masukan- masukan tentang isi laporan tersebut.

7. Penilaian PPL 2

Setelah laporan PPL2 di*upload* di SIM PPL UNNES kemudian laporan tersebut akan divalidasi oleh dosen pembimbing dan guru pamong untuk kemudian diberi nilai PPL2

C. Materi kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL2 ini meliputi:

- Pembuatan perangkat pembelajaran yang melipiuti Prota, Promes, silabus, RPP, LDS, LKS, Lembar observasi, rubric penilaian, dll.
- 2. Bimbingan perangkat pembelajaran, model- model pembelajaran.
- 3. Praktik Mengajar di Kelas
- 4. Ujian Mengajar

D. Proses Pembimbingan

Selama kegiatan PPL2 mahasiswa praktikan diberi bimbingan dan masukkan tentang proses pengajaran dan pembuatan instrument-instrument pembelajaran dari guru pamong dan dosen pembimbing

- Bimbingan dengan guru pamong, yang dilakukan setiap saat sebelum dan sesudah mengajar dikelas. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai : Bahan untuk mengajar, Pembuatan rencana pembelajaran, Penggunaan metode pengajaran, perkembangan dan keadaan siswa ,hal- hal lain yang berhubungan dengan tugas- tugas keguruan.
- 2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, yang dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan dan di kampus. Hal- hal yang dikoordinasikan mengenai: materi yang diajarkan, sistem pengajaran yang baik, kesulitan-kesulitan selama PPL di sekolah latihan, masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan, Informasi-informasi terbaru dari sekolah latihan dan pelaksanaan ujian praktik mengajar.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan PPL

- 1. Hal- hal yang Mendukung dalam pelaksanaan PPL2 ini adalah:
 - a) Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
 - b) Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing.
 - c) Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan

2. Hal hal yang Menghambat

- a) Penguasaan konsep yang masih kurang Pengorganisasian materi yang belum baik sehingga dalam penyamapaian materi masih kurang sistematis, kemampuan penguasaan kelas yang jg belum baik. Dalam hal ini mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
- b) Kurangya media yang dapat digunakan dalam mendukung proses pembelajaran.
- c) Kurangnya motivasi belajar siswa SMPN 2 Boja.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari kegiatan PPL2 yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan :

- Tugas dan peran guru disekolah tidak hanya terkait dengan pembelajaran saja, tapi masih ada tugas dan peran yang lain terkait dengan tugas kemanusiaan, kemasyarakatan serta mendidik generasi muda agar memiliki karakter kebangsaan.
- 2. Seorang tenaga pendidik harus memilik 4 kompetensi, yaitu: kompetensi paedagogik, profesional, sosial dan kepribadian.
- 3. Seorang tenaga pendidik/ guru harus mampu berpikir kreatif, mengembangkan strategi belajar yang tepat pada setiap pembelajaran.

B. Saran

Adapun saran yang dapat praktikan sampaikan adalah:

- 1. Praktikan harus lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan semua pihak yang terlibat dalam pelakasanaan PPL.
- 2. Praktikan dan rekan- rekan mahasiswa PPL lain diharapkan lebih mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Nama :Condro Surekso Nim : (4401409009) Prodi :Pendidikan Biologi

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2).

Kegiatan PPL2 ini berujuan memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa praktikan dalam menerapkan teori- teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan serta dalam menghadapi kondisi pembelajaran disekolah secara langsung. PPL2 dilaksanakan mulai tanggal 27 oktober sampai dengan 20 oktober di SMPN 2 Boja.

Dalam refleksi diri ini, terdapat beberapa hal yang dijabarkan oleh setiap mahasiswa berkenaan dengan sekolah tempat praktek dan mata pelajaran yang ditekuni, antara lain:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Biologi

Biologi merupakan salah satu cabang ilmu sains yang berhubungan dengan bentuk kehidupan di alam. Adapun kekuatan dalam pembelajaran biologi adalah siswa dapat langsung berinterkasi dengan alam yang merupakan objek pembelajaran biologi sehingga materi yang dipelajari menjadi lebih nyata dan lebih mudah dipelajari. Pembelajaran biologi juga mengajarkan siswa untuk berpikir dan bersikap ilmiah dalam menghadap berbagai masalah dalam kehidupan. Kemudian dengan belajar biologi juga dapat menanamkan rasa cinta kepada alam dan sikap menghargai atas segala ciptaan Tuhan. Disamping kekuatan yang telah dipaparkan terdapat kelemahan dalam pembelajaran biologi, kelemahan tersebut adalah anggapan yang keliru tentang biologi. Banyak orang termasuk para siswa berasumsi bahwa biologi merupakan ilmu yang berupa kumpulan konsep semata, sehingga dalam belajar biologi terkesan membosankan karena hanya menghafalkan konsepkonsep yang ada.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 boja sudah lengkap, terutama sarana- sarana yang terkait dalam penyelengaraan kegiatan belajar mengajar. Ruang kelas di SMP Negeri 2 Boja berjumlah 24 dan semuanya dirasa cukup nyaman dalam mendukung proses pembelajaran. Adanya fasilitas wifi yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan siswa dalam mencari berbagai referensi ilmu pengetahuan yang dapat menduklung kegiatan pembelajaran merupakan fasilitas yang lebih. Adanya laboratorium IPA dengan alat- alat yang cukup lengkap dan memadai dalam mendukung pembelajaran IPA juga merupakan nilai tambah bagi fasilitas SMP Negeri 2 Boja.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing yang membimbing selama PPL2 sangat berkompeten beliau senantiasa memberikan pengarahan, bimbingan, dan memotivasi praktikkan untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik. Baik dosen pembimbing maupun guru pamong, keduanya merupakan orang yang berpengalaman dalam dunia pendidikan, terutama dalam pelajaran biologi. Beliau memberikan nasihat-nasihat yang membangun agar praktikan menjadi

lebih baik dan lebih baik lagi dalam praktik mengajar. Masukan dari dosen pembimbing berguna sebagai bekal untuk mengembangkan kemampuan agar lebih baik. Demikian halnya dengan guru pamong yang senantiasa memberikan masukan dan koreksi jika praktikan mengalami kekeliruan. Bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing merupakan masukan bagi praktikan untuk mengembangkan diri dan menjadi lebih baik lagi sehingga nantinya akan menjadi guru yang profesional.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dapat disimipulkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 boja sudah baik, hal ini dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung tertib dan lancar, keantusiasan siwa dalam mengikuti kegiatan belajar megajar, metode yang digunakan guru bervariasi dan dapat mendukung siswa untuk mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan.

5. Kemampuan diri praktikan

Setelah kegiatan observasi dan mengamati cara guru mengajar pada kegiatan PPL I praktikan merasa bahwa kemampuan praktikan masih kurang untuk menjadi seorang guru yang baik. Tetapi harapannya berdasarkan saran dan masukkan dari guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan dapat meningkatkan kemampuannya untuk menjadi seorang guru yang baik yang memenuhi kompetensi paedagogik, professional, pribadi, dan sosial sebagai seorang guru

6. Nilai tambah setelah melaksanakan PPL2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL2 pengalaman dan wawasan mahasiswa praktikkan bertambah dalam kaitannya dengan penyelenggaraan pendidikan disekolah, menghadapi kondisi kelas secara langsung, serta mengetahui kendala- kendala yang dihadapai seorang guru dan penyelanggaraan pendidikan disekolah.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 2 Boja dan UNNES

Saran praktikan bagi perkembangan SMP Negeri 2 Boja antara lain, supaya lebih memanfaatkan berbagai potensi yang ada disekitar sekolah terutama terkait dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah dalam mendukung pembelajaran sains biologi pada khususnya, serta pemanfaatan berbagai teknologi yang ada seperti internet dan LCD proyektor. Pengaktifan kembali beberapa ekstrakurikuler selain ekstrakurikuler wajib (pramuka), sehingga lebih banyak kegiatan ekstra yang mampu mengakomodasi kemampuan siswa.

Kendal, 17 september 2012 Mengetahui,

Guru/Pamong Biologi

Dia. Tri Indratwari P.

NIP. 19650103 200012 2 001

Mahasiswa Praktikan

Condro Surekso NIM 4401409009